

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis pada bulan Juli hingga September, telah berhasil diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

1). Penggunaan reaktor *continuous flow bin* dalam melakukan pengolahan sampah organik pasar berbasis *vermicomposting* dinilai sangat relevan dan cocok dengan situasi kondisi baik sosial budaya maupun aspek ekonomi yang artinya ekonomis dan tidak asing mengenai istilah cacing di lingkungan masyarakat. Selain itu, reaktor *continuous flow bin* juga cocok untuk sampah organik pasar yang memiliki karakteristik mudah busuk karena dari beberapa literatur pada bab IV disebutkan bahwa adanya cacing *Lumbricuss rubellus* mampu mereduksi ammonia akibat adanya proses pertukaran ion.

2). Rasio C/N pada hasil akhir ketiga reaktor dalam proses pengomposan memenuhi kriteria pengomposan yang disesuaikan dengan SNI 19-7030-2004.

3). Kadar Fosfor (P) tersedia pada ketiga reaktor yang diperoleh sudah sesuai dengan standar kompos yang ditetapkan menurut SNI 19-7030-2004 dimana angka minimum menurut SNI 19-7030-2004 adalah 0,20 %.

4). Kadar Kalium (K) tersedia pada ketiga reaktor yang diperoleh sudah sesuai dengan standar kompos yang ditetapkan menurut SNI 19-7030-2004 dimana angka minimum menurut SNI 19-7030-2004 adalah 0,30 %.

5.2 Saran dan Masukan

Saran ini lebih tepatnya penulis sampaikan kepada pembaca ataupun rekan-rekan adik tingkat mahasiswa Teknik Lingkungan yang kedepan ingin melanjutkan Tugas Akhir ini. Beberapa hal yang menjadi permasalahan selama berlangsungnya penelitian ini adalah waktu tunggu hasil uji yang cukup lama yaitu sekitar 3 minggu. Alangkah baiknya jika pada nantinya ada rekan – rekan yang ingin melanjutkan penelitian ini supaya dipersiapkan lebih dini untuk pengetahuan mendasar seperti

- 1). Dilakukan *feeding* dengan dicampur garam lebih efektif dan menghambat pertumbuhan bakteri pembusuk.

- 2). Reaktor *Continuous Flow Bin* mampu mengolah sampah organik pasar dengan konsep *high rate vermicomposting*, jadi peneliti nantinya dapat langsung memberikan rasio di angka 1,75 : 7 untuk menghemat waktu. Namun, dapat diberikan variasi yang berbeda pada *vermibednya* misalnya dengan limbah blothong PG. Madukismo ataupun *sludge* IPAL Sewon.